

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi pendidikan umum dalam kurikulum sekolah dasar. Sebagaimana dirumuskan bahwa bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dalam berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, sarana pengembangan penalaran, dan sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, bercerita/berbicara dan menyimak. Keempat aspek pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran hendaknya dilakukan secara terpadu dengan pendekatan proses dan pendekatan hasil. Sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian perlu usaha untuk meningkatkan, mengefektifkan dan lebih mendayagunakan cara-cara atau teknik-teknik pembelajaran siswa sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar.

Suparno dan Yunus (2007: 13) Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Tentunya, dengan harapan bahwa siswa dapat berimajinasi, kreatif dan keterampilan menulis dapat meningkat.

Pada saat pembelajaran menulis surat tidak resmi, penulis mencoba menugaskan kepada siswa kelas V SDN 09 Popayato untuk menuliskan pikiran, imajinasi, dan kreatifitas dalam membuat surat yang dituangkan ke dalam bentuk surat tidak resmi. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa tidak mampu untuk melakukannya karena mereka kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, ide dan pendapat mereka. Mereka beranggapan keterampilan menulis surat tidak resmi merupakan pekerjaan yang sulit dilakukan dan membosankan serta menganggap bahwa menulis hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu saja yang mempunyai bakat menulis. Setelah melakukan observasi ternyata sebagian besar siswa belum mampu menulis surat tidak resmi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang surat tidak resmi, kurangnya kemauan untuk menulis, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, penggunaan media dalam menulis belum tepat, masih rendahnya pilihan kata, struktur kalimat dan tanda baca.

Permasalahan tersebut, menjadi tantangan para guru untuk dapat menjadikan proses pembelajaran menulis itu menyenangkan bagi siswa. Berkenaan dengan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis surat tidak resmi seorang guru sebagai fasilitator harus kreatif untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Selain itu, seorang guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran kemampuan menulis surat pribadi, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar dan kemampuan siswa.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, mata pelajaran bahasa Indonesia sering dipandang sebelah mata oleh sebagian besar siswa, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis surat di kelas V.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa hasil capaian siswa di sekolah dari 27 siswa kelas V SDN 09 Popayato Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato hanya 9 orang atau persentase sebesar 33.33% yang tuntas dalam menulis surat dengan baik sedangkan 18 orang atau persentase 66.67% belum tuntas dalam menulis surat. Hal ini disebabkan oleh tidak efektif dan inovatif serta kurang berpotensi untuk memperbaiki pembelajaran menulis surat pribadi bagi para siswa. Adapun penyebab ketidakmampuan siswa dalam menulis surat tidak resmi yaitu; rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis surat sesuai pilihan kata, rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat, dan rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca.

Oleh karena itu perlu diupayakan solusi melalui penggunaan suatu metode yang variatif. Metode yang dimaksud yaitu metode pemberian tugas. Dengan metode ini diharapkan siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan, serta mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Melalui penggunaan metode pemberian tugas ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapat, baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh temannya maupun mengajukan pertanyaan terhadap guru tentang materi yang belum dipahaminya.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengupayakan suatu kajian ilmiah dengan judul penelitian sebagai berikut ” **Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Tidak Resmi Melalui Pemberian Tugas di Kelas V SDN 09 Popayato Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis surat sesuai pilihan kata
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan Pemberian Tugas dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Surat tidak resmi di kelas V SDN 09 Popayato Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah menggunakan model pemberian tugas yaitu:

1. Langkah pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- a. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- b. Guru memberikan jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan sesuai dengan pemahaman siswa.
- c. Guru memberi petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- d. Guru menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2. Langkah pelaksanaan tugas

- a. Guru memberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- b. Guru memberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja.
- c. Setiap siswa mengerjakan sendiri, tidak menyuruh oleh lain.
- d. Guru menganjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang dia peroleh dengan baik dan sistematis.

3. Langkah mempertanggung jawabkan tugas

Hal-hal yang harus dikerjakan pada langkah ini adalah:

- a. Guru mengevaluasi laporan siswa baik lisan maupun tertulis dari apa yang dikerjakannya.
- b. Guru melakukan tanya jawab atau diskusi kelas.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat tidak resmi Melalui Pemberian Tugas Di Kelas V SDN 09 Popayato Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih dan menggunakan pemberian tugas yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas SD.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam menulis surat.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Melalui Pemberian Tugas Di Kelas V SDN 09 Popayato Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan luas dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan pemberian tugas.